# BAB II
# GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

## 2.1. Sejarah Singkat Berdirinya PT PLN (Persero) UPJ Singaparna

Kelistrikan di Jawa Barat dan Banten mempunyai catatan sejarah yang cukup panjang. Awal kelistrikan di bumi Parahyangan sudah ada sejak jaman pemerintah Belanda masih berkuasa di tatar tanah Sunda sejak tahun 1905. Di Jawa Barat, khususnya di kota Bandung yang mengelola penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan publik, yaitu *Bandoengsche Elektricientiet Maatschaappij* (B.E.M).

Dalam perjalanannya B.E.M berubah menjadi perusahaan perseroaan pada tanggal 1 Januari 1920, namanya menjadi *Gemeenschapplijk Elektricietiet Bedrijf Voor Bandoeng En Omstrekken* (G.E.B.E.O). Setelah kekuasaan penjajahan beralih dari Belanda ke tangan Jepang, sekitar tahun 1942 hingga tahun 1945, pendistribusiaan tenaga listrik dilaksanakan oleh *Djawa Denki Djigyo Sha Bandoeng Shi Sha* dengan wilayah kerja di seluruh pulau Jawa.

Setelah kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 1945, pemerintah Indonesia melanjutkan penguasaan pengelolaan penyediaan tenaga listrik di seluruh tanah air dengan nama Djawatan Listrik. Pasa tanggal 27 Okober 1945 melalui Penetapan Pemerintah No.1/ SD Djawatan listrik dan Gas masuk dalam lingkungan Departemen Pekerjaan Umum karena dipandang merupakan fasilitas/ sarana umum bagi masyarakat. Berdasarkan Penetapan Pemerintah itulah akhirnya Menteri Pertambangan dan Energi Ginanjar Kartasasmita mengeluarkan KepMen No. 1134.K/

43/ MPE/ 1992 tanggal 31 Agustus 1992 yang menetapkan **Hari Listrik Nasional yaitu tanggal 27 Oktober.**

Namun hal ini tidak berlangsung lama, karena sekitar tahun 1948 pemerintah kolonial Belanda kembali berkuasa, dan Djawatan Listrik berubah kembali menjadi (G.E.B.E.O). Melalui perjuangan fisik kemerdekaan membebaskan negara Indonesia dari belenggu penjajahan dari tahun 1957 menjadi awal penguasaan penyediaan tenaga listrik di seluruh tanah air yang langsung oleh pemerintah Indonesia. Pada tanggal 27 Desember 1957 (G.E.B.E.O) diambil alih lagi oleh pemerintah Indonesia yang kemudian dikukuhkan lewat Peraturan Pemerintah No. 86 tahun 1958 jo, Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 1961 dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN) sebagai Wadah Persatan Pimpinan PLN. Sejalan dengan itu PT. PLN berubah menajdi PLN Explotasi No. XI sebagai persatuan BPU-PLN di Jawa Barat.

Sejarah kelistrikan di Jawa Barat sekitar tahun 1970, diawali dengan keluarnya Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972 tentang Perusahaan Umum Listrik Negara yang menyebutkan tentang status PLN menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara, PLN exsploitasi XI pun berubah menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat. Perjalanan kelistrikan di Jawa Barat sendiri terus berkembang sejalan dengan perubahan dan perkembangan daerah yang terus menjadi, memasuki tahun 1990 dengan adanya Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 1994 tanggal 16 Juni 1994 Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat diubah

lagi menjadi Perusahaan Perseroan tanggal 30 Juli 1994 untuk memenuhi tuntutan perubahan dan perkembangan kelistrikan yang dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan, maka dikeluarkanlah keputusan Direksi PT. PLN (Persero) No. 28 K/ 010/ DIR/ 2001 tertanggal 20 Pebruari 2001 yang menjadi landasan hukum perubahan nama menjadi PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat pada akhirnya dengan mengacu pada keputusan Disreksi PT. PLN (Persero) No.120.K/ 010/ dir/ 2002 tanggal 27 Agustus 2002, PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat berubah lagi menjadi PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Jawa Barat dan Banten. Pada akhri tahun 2002 namanya diganti lagi sesuai dengan fungsinya sebagai penyedia tenaga listrik bagi masyarakat menjadi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten..

PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Tasikmalaya yang merupakan bagian dari Distribusi Jawa Barat dan Banten merupakan unit kerja yang memiliki fungsi dan tanggung jawab mengelola, memberikan dukungan dan koordinasi antar Unit Pelayanan dan Jaringan. Wilayah kerja PT. PLN (Persero) APJ Tasikmalaya meliputi Pemkot Tasikmalaya, Kab. Tasikmalaya, Kab. Ciamis dan Pemkot Banjar, serta sebagian Kab. Kuningan yang terbagi menjadi beberapa UPJ, antara lain UPJ Kota Tasikmalaya, Singaparna, Rajapolah, Ciamis, Banjar, Pangandaran dan Karangnunggal.

### 2.1.1 Visi dan Misi PT. PLN (Persero) UPJ Singaparna

#### 2.1.1.1 Visi PT. PLN (Persero) UPJ Singaparna :

Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang bertumbuh-kembang Unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani

#### 2.1.1.2 Misi PT. PLN (Persero) UPJ Singaparna

a. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.

b. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

c. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.

d. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

### 2.1.2 Motto PT. PLN (Persero) UPJ Singaparna

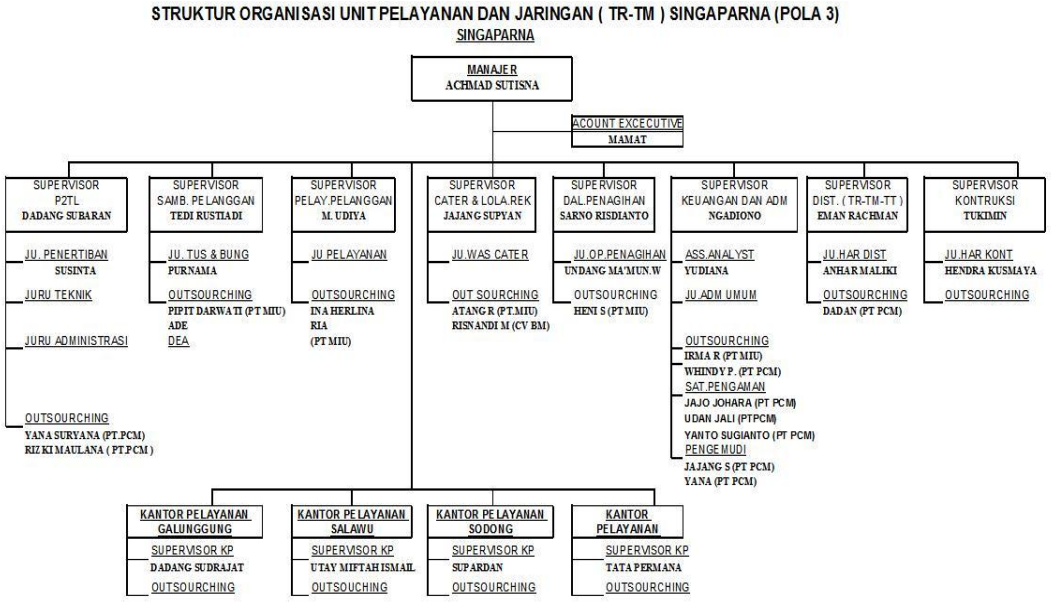
**Motto PT. PLN (Persero) UPJ Singaparna**: Listrik untuk kehidupan yang lebih baik

## 2.2 Struktur Organisasi PT PLN (Persero) UPJ Singaparna

Struktur organisasi merupakan komponen atau elemen penting dalam menjaga stabilitas kinerja perusahaan.Dengan kata lain stuktur organisasi sesungguhnya dibuat untuk menghindari adanya kesalahan dari pembagian tugas dan tanggungjawab masing-masing bagian ataupun staff perusahaan.Pengorganisasian yang baik akan

menciptakan keselarasan lingkungan kerja dan sistem yang dibangun akan berjalan baik sesuai dengan harapan atau target kinerja perusahaan yang semaksimal mungkin memuaskan sesuai dengan keinginan pelanggan.

Berikut bagan struktur organisasi PT. PLN (Persero) UPJ Singaparna:




**Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT . PLN (Persero) UPJ Singaparna**

## 2.3 Deskripsi Jabatan

### a. Manager

Ikhtisar jabatan :

Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan fungsi pelayanan kepada pelanggan melalui pengembangan inovasi sistem pengendalian

penagihan, pelayanan pelayanan, pembacaan kwh meter, pengelolaan APP, peningkatan pemasaran, sistem pengendalian keuangan dan Administrasi untuk pencapaian target kinerja pengusahaan (termasuk penurunan piutang), penurunan *loses* dan kepuasan pelanggan. Jadi Manager bertanggung jawab terhadap jalannya operasi organisasi yang dipimpinnya.

Uraian tugas dan kegiatan :

1. Bertanggung jawab dalam membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan untuk efektifitas kerja
2. Menyusun program kerja dan anggaran sebagai pedoman keja untuk pelaksanaan operasional unit.
3. Bertangggung jawab atas pengelolaan : pelayanan pelanggan,pembacaan meter, pencetakan rekening, pembukuan pelanggan , penagihan, pengawasan kredit , keuangan , pendistribusian tenaga listrik, dan penertiban pemakaian tenaga listrik.
4. Bertanggungjawab atas penerbitan dan pengendalian perintah kerja (PK) dan Surat Perintah Kerja (SPK).
5. Dan lain-lain.

**b. Supervisor Pengendalian Penagihan**

Ikhtisar jabatan

Bertanggungjawab atas penyelenggaraan dan pengendalian kegiatan penagihan, pelayanan pembayaran rekening serta penekanan piutang pelanggan menuju ke tingkat nol rupiah dan nol lembar.

Uraian tugas dan kegiatan :

1. Menyusun rencana kerja dan anggaran fungsi penagihan dan pengawasan kredit sebagai pedoman kerja untuk penekanan tunggakan rekening dan *revenue protection*
2. Mengirimkan data rekening TNI-POLRI dan data rekening lainnya ke APJ untuk legalisasi / ditagihkan / dinota-bukukan
3. Mengelola , mengawasi , dan mengevaluasi DPP (SIP3) untuk *updat*e data piutang
4. Dan lain-lain.

**c. Supervisor Pelayanan Pelanggan**

Ikhtisar Jabatan:

Bertanggung jawab atas penyelenggaraan pelayanan kepada pelanggan, melaksanakan peningkatan pemasaran untuk meningkatkan pendapatan guna pencapaian target kinerja pengusahaan dan kepuasan pelanggan.

Uraian tugas dan kegiatan :

1. Menyusun program kerja pelayanan pelanggan yang meliputi informasi pelayanan, pelayanan PB/PD/ layanan lainnya , administrai pelanggan , rencana penjualan untuk optimalisasi fungsi pelayanan
2. Mengelola informasi dan penyuluhan PB/PD/layanan lainnya yang berhubungan dengan sambungan tenaga listrik kepada calon pelanggan dan pelanggan untuk optimalisasi fungsi pelayanan
3. Menerbitkan dan memeriksa kuitansi pembayaran yang berhubungan dengan pelaksanna PB/PD , penyambungan sementara , perubahan tarif, ganti nama pelanggan, tagihan susulan akibat P2TL dan pekerjaan lainnya yang berkaitan dengan pelayanan pelanggan untuk tertib administrasi
4. Dan lain-lain.

**d. Supervisor Cater dan Pengolahan Data Rekening**

Ikhtisar jabatan :

Bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pembacaaan kwh meter, mengendalikan kegiatan pembacaan kwh meter, serta membina petugas baca kwh meter dengan sasaran akurasi hasil baca kwh meter dan kebenaran fungsi APP termasuk keamanannya.Fungsi ini

bertanggung jawab dari pencatatan kwh meter sampai rekening siap untuk dicetak/ ditagihkan kepada pelanggan.

Uraian tugas dan kegiatan :

1. Menyusun rencana kerja fungsi baca meter , pengelolaan rekening dan pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak sebagai pedoman kerja untuk mendukung kelancaran tugas fungsi cater
2. Melakukan koreksi harian terhadap *upload* data hasil baca meter yang dilakukan oleh outsourching untuk menghindari kesalahan dalam baca *billing*
3. Mencetak dan memindak lanjuti DLPD untuk koreksi pembacaan meter yang diragukan
4. Dan lain-lain.

**e. Supervisor Penyambungan & Pemutusan**

Ikhtisar jabatan :

Bertanggung jawab atas terlaksananya perencanaan penyambungan baru, perubahan daya, pemutusan sementara dan bongkar rampung sesuai target kinerja pengusahaan dan kepuasan pelanggan.

Uraian tugas dan kegiatan :

1. Menyusun Program kerja dan anggaran fungsi penyambungan dan pemutusan sebagai pedoman kerja untuk mencapai target kinerja unit
2. Membagi tugas bawahan & memberi petunjuk kepada bawahan pada fungsi penyambungan dan pemutusan dalam rangka pelaksanaan tugas untuk kelancaran pelaksanaan tugas fungsi penyambungan dan pemutusan
3. Mengendalikan pelaksanaan penyegelan pasang baru / penambahan daya untuk menurunkan losses
4. Dan lain-lain

f. **Supervisor Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL**)

Ikhtisar jabatan :

Bertanggung jawab terhadap keamanan penyaluran/ penggunaan Tenaga Listrik oleh pelanggan termasuk keamanan APP yang ada di rumah pelanggan.

Uraian tugas dan kegiatan :

1. Menyusun program kerja fungsi penertiban sebagai pedoman kerja untuk acuan pelaksanaan tugas di lapangan

2. Melaksanakan pesiapan kebutuhan peralatan dan sarana pelaksanaan P2TL untuk menunjang kelancaran pelaksanaan P2TL di lapangan
3. Menkoordinir hasil pelaksanaan penertiban pelaksanaan penerbitan P2TL untuk data pembuatan laporan bagian distribusi APJ
4. Dan lain-lain

**g. Supervisor Distribusi**

Ikhtisar jabatan :

Bertanggung jawab atas operasi dan pemeliharaan jaringan, penyambungan jaringan listrik, pengawasan pelaksanaan konstruksi serta menjaga dan mengupayakan agar listrik tetap nyala.

Uraian tugas dan kegiatan :

1. Menyusun program kerja dan anggaran funsi operasi distribusi dan pelayanan gangguan sebagai pedoman kerja untuk keandalan pasokan listrik
2. Menganalisis hasil pelaksanaan *survey* rencana pembangunan/rehabilitasi/ jaringan distribusi termasuk untuk PB/ PD dan Penyambungan sementara
3. Menyampaikan hasil *survey* kepada seksi terkait sebagai bahan guna memberikan jawaban ke pelanggan / calon pelanggan

dan kepada APJ sebagai usulan untuk pembangunan jaringan distribusi / persetujuan penyambungan langsung

4. Dan lain-lain.

**h. Supervisor Pengendalian Keuangan dan Administrasi**

Ikhtisar jabatan :

Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan, akuntansi, penyelenggaraan kesekretariatan dan rumah tangga kantor, pengelolaan sumber daya manusia dan penyelenggaraan kegiatan kehumasan.

Uraian tugas dan kegiatan :

1. Mengelola administrasi SDM yang meliputi SPPD,absensi pegawai , penilaian kinerja pegawai, pembayaran gaji & tunjangan lainnya , biaya perawatan kesehatan untuk mengetahui tingkat kisiplinan dan pemenuhan hak kesejahteraan pegawai
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penerimaan pendapatan (*receipt*) untuk mengetahui pos pendapatan unit
3. Mempersiapkan dokumen berdasarkan transaksi keuangan untuk keperluan penyelenggaraan akuntansi
4. Dan lain-lain.

**i. Supervisor Konstruksi**

Ikhtisar jabatan :

Menyusun rencana pembangunan dan pemeliharaan jaringan distribusi untuk menjaga keandalan pasokan tenaga listrik, menyusun rencana dan melaksanakan pemadaman dalam rangka pelaksanaan pemeliharaan dan pembangunan jaringan distribusi untuk menghindari complain dari pelanggan.

Uraian tugas dan kegiatan :

1. Menyusun rencana pembangunan dan peeliharaan jaringan distribusi untuk menjaga keandalan pasokan tenaga listrik
2. Membuat *working permit* untuk setiap pekerjaan pemeliharaan jaringan distribusi
3. Menyiapkan konsep SPK untuk pekerjaan teknik untuk pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan
4. Dan lain-lain.

**j. Supervisor Kantor Pelayanan**

Ikhtisar jabatan :

Mengendalikan pelaksanaan pekerjaan pelayanan gangguan untuk mencapai target kinerja,Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan

kontrak kerjasama pelayanan gangguan sesuai untuk pelaksanaan pekerjaan pelayanan gangguan sesuai dengan kontrak

Uraian tugas dan kegiatan :

1. Mengkoordinir pengukuran beban dan tegangan trafo untuk pengendalian manajemen dalam pengambilan keputusan
2. Memproses permintaan penyambungan sementara untuk mengetahui dan menyelesaikan besaran tagihan
3. Pengiriman pengaduan pelanggan (TUL 1-14) yang proses penyelesaiannya ada di UPJ (koreksi rekening listrik / komplain pelanggan ) untuk dilakukan koreksi stand meter
4. Dan lain-lain

**2.4 Aspek kegiatan Perusahaan**

Tujuan berdirinya PT PLN (persero) adalah melayani masyarakat akan kebutuhan *supply* listrik untuk kehidupan sehari-harinya dan juga untuk mendapatkan laba dari bidang usaha yang dijalankan.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh PT PLN (persero) Unit Pelayanan dan Jaringan Singaparna adalah :

1. Melayani masyarakat akan kebutuhan listrik, diantaranya adalah melakukan pelayanan pemasangan baru , perubahan daya listrik, penyambungan sementara, pemutusan sementara, dan juga pelayanan bongkar rampung .
2. Melayani pembayaran tagihan listrik pelanggan melalui loket pembayaran

3. Melakukan pembacaan meter yang dilakukan oleh bagian pembaca meter ke rumah penduduk untuk mengetahui besarnya biaya pemakaian listrik
4. Melakukan konstruksi, pemeliharaan operasi dan pemeliharaan sistem jaringan listrik.
5. Melakukan pengecekan dan penuntasan problem yang dapat mengakibatkan distribusi listrik menjadi terganggu,
6. Mengelola sistem pengelolaan administrasi dan kepegawaian